# PROPOSAL USAHA "TAJIL (TAPIS JILBAB)"

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Bisnis Digital

# Dosen Pengampu:

Wartariyus, S.Kom., M, T.I.



# **Disusun Oleh:**

Indri Andari 2113046061

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDULi	i
KATA PENGANTARi	ii
DAFTAR ISIi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Luaran yang Diharapkan	2
1.5 Manfaat	2
BAB II GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	4
2.1 Gambaran Umum	4
2.2 Peluang Pasar	5
2.3 Gambaran Strategi Pemasaran	5
2.4 Analisis Kelayakan Usaha	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
3.1 Alur Produksi	8
3.2 Proses Produksi	8
3.3 Output	9
3.4 Evaluasi	9
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	10
4.1 Anggaran Biaya	10
4.2 Jadwal Kegiatan	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	
1. Biodata ketua, Anggota, dan Dosen Pendamping	
2. Justifikasi Anggaran	

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rencana Biaya Tetap	6
Tabel 2. Rencana Biaya Alat	8
Tabel 3. Justifikasi Anggaran	10
Tabel 4. Jadwal Kegiatan	10

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Manfaat "TAJIL" Tapis Jilbab	4
Gambar 2. Gambar Produk Utama	4
Gambar 3. Kemasan Produk	5

# BAB 1 PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Jilbab berasal dari kata Jalaba جالتة jamak; jalabib جالتة yaitu pakaian yang menutup seluruh tubuh sejak dari kepala sampai mata kaki, atau menutupi sebagian besar tubuh dan dipakai diluar seperti halnya baju hujan. Jilbab dapat pula diartikan sebagai pakaian yang lapang dan dapat menutup aurat wanita, kecuali muka dan kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan saja yang ditampakkan. Sedangkan dalam Kamus Arab-Indonesia Al Munawwir, Jilbab dikemukakan berasal dari kata Jalabiyah جالتيح yang artinya baju kurung panjang sejenis jubbah dan berakar dari kata Jalaba; جالتيح artinya menghimpun dan membawa.

Diwajibkannya berhijab bagi wanita muslimah bertujuan agar ada pemisah antara dirinya dengan laki-laki yang bukan mahramnya jika terpaksa harus pergi keluar rumah. Allah SWT telah memerintahkan hijab ini melalui kitab-Nya dan melalui Rasul-Nya. Hal itu pula yang diamalkan oleh Ummahatul Mukminin pada masa lalu sampai masa yang akan datang. Tubuh wanita secara keseluruhan adalah aurat, dari ujung rambut sampai keujung kakinya. Oleh karena itu, dia harus menutupi seluruh tubuhnya dari laki-laki.

Lampung merupakan suatu provinsi di Indonesia yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera. Lampung memiliki suku serta kebudayaan asli setempat, yang dapat dikenali dari sistem kehidupan penduduknya, ragam bahasa, mata pencaharian, hingga hasil karya seni budayanya (Maharani, 2020). Salah satu aset yang dimiliki lampung yatu kain khas yang bernama Tapis. Kain tapis merupakan produk budaya sekaligus identitas masyarakat Lampung.

Tapis merupakan pakaian wanita suku Lampung berupa kain sarung yang terbentuk dari tenun benang kapas bermotif tenun garis polos yang membentuk bidang-bidang warna dan diberi motif ataupun hiasan bahan benang emas, benang perak dan benang sugi dengan sistem sulam, atau dalam Bahasa Lampung disebut nyucuk (Wahyuningsih, 2015). Kain tapis dalam budaya lampung digunakan sebagai busana resmi bagi penari wanita, hiasan, serta sebagai kain formal dalam upacara adat yang senantiasa disesuaikan dengan derajat atau status sosial pemakainya dan acara adat yang didatangi. Apabila tapis tidak digunakan sesuai ketentuan yang berlaku, maka seseorang bisa mendapatkan denda atau cepalo dari pengurus adat.

Perkembangan zaman yang dinamis membuat pergerseran pada penggunaan Tapis. Bukan hanya bangsawan ataupun masyarakat adat lampung saja, kini tapis dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Bentuk fisik, motif serta makna didalamnya juga ikut mengalami perkembangan dan perubahan yang

menyebabkan banyak perajin yang memaksimalkan potensi keindahan kain Tapis untuk mendapatkan keuntungan ekonomis (Maharani, 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas maka penyusun memiliki ide untuk mengembangkan usaha pembuatan produk "TAJIL" untuk menciptakan inovasi yang berasal dari kain Tapis berupa sebuah jilbab agar membantu kaum wanita khususnya para Pegawai Negri Sipil (PNS) yang diwajibkan memakai pakaian (jilbab) yang mencirikan daerah Lampung berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 43 Tahun 2010 Tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung. Produk ini akan dipasarkan dengan nama "TAJIL".

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana kelayakan dari produk "TAJIL" ini nantinya bagi konsumen?
- 2. Bagaimana peluang profit dari usaha "TAJIL"?

#### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan untuk membuat usaha ini, yaitu :

- 1. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan produk ini nantinya bagi konsumen.
- 2. Dapat menciptakan sebuah usaha dalam pengembangan produk ini yang dapat menciptakan profit yang tinggi.

#### 1.4 Luaran Yang Diharapkan

Dari adanya pelaksanaan program kreativitas ini, adapun luaran yang diharapkan yaitu :

- 1. Dapat menghasilkan produk kreatif dan inovatif berupa pakaian yang bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.
- 2. Dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam mengembangkan bakat yang dimiliki melalui sebuah produk yang kreatif dan inovatif.
- 3. Adanya strategi pemasaran yang baik, sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih baik bagi penyusun maupun masyarakat.

#### 1.5 Manfaat

Adapun Manfaat yang diharapkan dari adanya program kreativitas ini, yaitu :

1. Bagi Tim Penyusun

Diharapkan dapat memahami bagaimana proses produksi "TAJIL" sehingga sesuai dengan selera konsumen. Selain itu, dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan dalam berwirausaha serta mampu

melihat setiap peluang pasar dan dapat memaksimalkannya sehingga bias diperoleh keuntungan.

# 2. Bagi Konsumen

Diharapkan dapat memperoleh produk "TAJIL" yang berbeda dengan manfaat yang lebih sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

# 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan usaha ini dapat dipakai sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga dapat menekan angka pengangguran di negara ini.

# BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

#### 2.1 Gambaran Umum Produk

TAJIL berbeda dari produk Jilbab Tapis yang ada di pasaran karena akan dikemas dengan cara yang lebih menarik, produk juga akan di disesain sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk yang nyaman digunakan, mudah praktis dan terlihat rapi walau tanpa distrika. Sedangkan produk Jilbab Tapis yang ada dipasaran belum memakai cara untuk menarik konsumen dengan kemasan yang menarik. Usaha ini dibuat karena melihat potensi yang ada di Provinsi Lampung, sebab sesuai dengan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 43 Tahun 2010 Tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung. Selain itu dengan membuat produk ini akan meningkatkan daya tarik wisatawan local maupun mancanegara, dengan begitu maka hal ini akan meningkatkan ekonomi yang ada di Provinsi Lampung.

# a. Manfaat TAJIL

- Membantu memenuhi tugas pemerintah khususnya bagi PNS
- Melestarikan kebudayaan Lampung
- Mengembangkan kreativitas masyarakat dalam membuat inovasi berbahan dasar tapis
- Memperkenalkan kembali adat budaya Lampung khususnya kepada masyarakat Lampung itu sendiri

#### b. Gambar Produk



Gambar 1. Produk Utama



Gambar 2 Variasi Warna

#### c. Kemasan

Produk TAJIL akan dikemas dengan menggunakan Packaging model dan desain terbaru yaitu kantong ziplock, kantong ini ramah lingkungan dan dapat digunakan kembali untuk hal-hal sesuai kebutuhan konsumen. Sehingga dengan biaya yang relatif murah namun mampu memberikan kesan tampilan yang mewah.



Gambar 3. Contoh Kemasan Produk

#### 2.2 Peluang Pasar

Kebutuhan akan produk Tapis Jilbab akan terus berkembang. Perkembangan ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: (1) Kewajiban mematuhi peraturan yang telah dikeluarkan oleh Gubernur/Pemerintah, (2) Untuk terus melestarikan dan mengenalkan budaya Lampung kepada masyarakat luas. Oleh sebab itu produk akan di disesain sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk yang nyaman digunakan, mudah praktis dan terlihat rapi walau tanpa distrika.

Usaha jilbab tapis sebenarnya sudah ada di setiap kabupaten di Provinsi Lampung, rata-rata juga sudah memiliki pelanggannya. Namun, produk TAJIL akan melakukan promosi yang gencar agar masyarakat dapat mengenal TAJIL dan tertarik untuk membelinya. Pangsa pasar produk ini khusus menyasar para Pegawai Negri Sipil (PNS), namun besar kemungkinan akan banyak wanita selain PNS yang tertarik untuk membelinya. Selain itu, produk ini juga bisa menjadi buah tangan/oleh-oleh jika berkunjung ke Lampung. Sehingga produk ini bisa bertahan dan diharapkan dapat terus berjalan.

# 2.3 Gambaran Strategi Pemasaran

Konsep marketing mix yang diterapkan terintegrasi melalui 7P, yakni product, price, promotion, place, partisipant/people, process, dan physical evidance.

- Product, aspek produk didesain sedemikian rupa bukan hanya sekedar memiliki produk tersebut tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen akan produk TAJIL yang bisa diperoleh dalam harga yang terjangkau.
- Price, aspek harga dipertimbangkan sedemikian rupa mengikuti pola prilaku pasar serta pertimbangan aspek produksi produk. Harga yang ditetapkan untuk satu buah produk adalah Rp 50.000,- per pcs. Kisar harga ini telah melalui analisa perilaku pasar dan usaha sejenis dengan mempertimbangkan aspek produksi.

- 3. Promotion, aspek promosi dilakukan melalui stakeholder pemasaran dan akan dikembangkan lagi pada promosi online serta sponsor di berbagai event.
- 4. Place, tempat pemasaran produk usaha ini yaitu di online shop. Penempatan outlet pemasaran ini didasari atas tingginya kebutuhan akan pemakaian Tapis Jilbab yang diharuskan oleh pemerintah provinsi Lampung.
- 5. Paticipant/People, usaha ini melibatkan partisipan baik dari pelanggan, pegawai, dan pengrajin. Hubungan dan interaksi dengan partisipan dibangun secara humanis dan profesional.
- 6. Process, pelayanan optimal diberikan berupa garansi kerusakan/ketidaksesuaian produk yang diatur melalui kesepekatan bersama. Hal ini dilakukan guna menjamin standar dan citra produk. Penetapan standar dan quality control dilakukan melalui proses supervisi produk siap jual, sehingga produk reject tidak sampai ke pelanggan.
- 7. Physical evidence, aspek ini didukung penuh oleh visi usaha yang telah digeluti tim pelaksana, visi usaha ini adalah terwujudnya usaha yang mampu bersaing di tingkat kabupaten bahkan nasional.

#### 2.4 Analisis Kelayakan Usaha

#### a. Biaya Oprasional

No	Uraian	Harga	Volume	
1	Kain Voal	Rp. 13.000	50	Rp. 650.000
2	Mesin Jahit	Rp. 3.500.000	1	Rp. 3.500.000
3	Gunting	Rp. 15.000	1	Rp. 15.000
4	Kapur Jahit	Rp. 2.000	5	Rp. 10.000
5	Jarum	Rp. 2.000	5	Rp. 10.000
6	Benang	Rp. 2.000	20	Rp. 40.000
Total Biaya Oprasional			Rp. 4.225.650	

Tabel 1. Rencana biaya tetap

b. Hasil Usaha (HU)

HU = Jumlah produk x harga jual

HU = 150 x Rp. 50.000

HU = 7.500.000

c. Laporan Laba dan Rugi (L/R)

L/R = HU - BP, Karena HU > BP maka

L/R = Rp. 7.500.000 - Rp. 4.225.650

L/R = Rp. 3.274.350

d. Break Event Point (BEP)

BEP = BP : total produksi

BEP = Rp. 4.225.650:150

BEP = Rp. 28.171

Jadi, titik balik modal produk TAJIL akan didapatkan apabila harga jual persatuan adalah Rp. 28.171

e. Benefit Cost (B/C) Ratio

B/C Rasio = HU: BP

B/C Rasio = Rp. 7.500.000 : Rp. 4.225.650

B/C Rasio = 1,77

Jadi, dari sebanyak Rp. 4.225.650 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh hasil usaha 1,77 kali lipat, sehingga sangat layak untuk di usahakan.

f. Return of Investment (ROI)

 $ROI = (Laba : BP) \times 100\%$ 

ROI = (Rp. 3.274.350 : Rp. 4.225.650) x 100%

ROI = 77,1%

Jadi, dari biaya produksi sebesar Rp. 4.225.650 yang dikeluarkan akan diperoleh keuntungan sebesar 77,1%.

g. Jangka Waktu Modal Kembali (JEP)

JWP = (Investasi + BP) : (L x Lama Produksi)

JWP(G) = (Rp. 4.225.650) : (Rp. 3.274.350 x 1 Bulan)

JWP (G) = 1,2 Bulan.

# BAB 3 METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Alur Produksi

- Start
  - Menyiapkan desain produk
- Step 1
  - Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhan
- Step 2
  - Membuat pola dengan ukuran yang sudah ditentukan
- Step 3
  - Menyatukan pola-pola tersebut dan di wolsum
- Step 4
  - Menyatukan produk jilbab yang sudah jadi dengan tapis dan logo
- Step 5
  - Melakukan pengecekan kelayakan produk
- Step 6
  - Melakukan pengemasan produk
- Step 7
  - Melakukan pemasaran produk kepada konsumen
- Finish

#### 3.2 Proses Produksi

a. Alat Penunjang Produksi

1	Bahan/Kain
2	Meja dan Kursi
3	Mesin Jahit
4	Peralatan Jahit

Tabel 2. Alat Penunjang Produksi

#### b. Tahapan dalam Pembuatan

Tahap-tahap dalam proses pembuatan TAJIL, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pertama-tama tentukan warna dan model TAJIL yang ingin dibuat
- 2) Kemudian buat pola jilbab terlebih dahulu, menyesuaikan ukuran pola yang ada
- 3) Kemudian satukan dan wolsum pola yang ada, menggunakan jarum pentul
- 4) Setelah di wolsum semua sisi kainnya, lipat kain sebelah kanan 37 cm dan sisi lipatan buat lubang wajah 1 sepanjang 25-26 cm. Kemudian jahit.
- 5) Tempelkan kain tapis dipinggiran jilbab yang sudah jadi beserta logo brand

6) Selesai, TAJIL dapat digunakan setelah melewati proses pernyotiran

# 3.3 Output

Output dari produksi yang dibuat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah sebuah jilbab yang bernuansa Lampung.

#### 3.4 Evaluasi

Tahap ini akan dilakukan pada saat produksi produk TAJIL telah selesai. Tahap evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan mulai dari tahap pra produksi sampai tahap produksi dengan lama waktu tertentu. Tahap pelaporan ini dibuat berdasarkan keuntungan yang di dapat, sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi.

# BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

# 4.1 Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang	Rp. 4.225.650
2	Beban habis pakai	Rp. 4.225.650
3	Perjalanan	Rp. 250.000
4	Lain-lain	Rp. 300.000
	Total	Rp. 8.451.850

Tabel 3. Justifikasi Anggaran

# 4.2 Jadwal Kegiatan

Adapun program kegiatan kreativitas mahasiswa ini dilaksanakan berdasarkan jadwal kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan		Bulan	
1	Persiapan			
2	Pembuatan proposal			
3	Proses administrasi			
4	Proses produksi			
5	Monitoring dan pengemasan			
6	Pembuatan laporan akhir			

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Al-Barik, Haya. 2001. *Ensiklopedia Wanita Muslimah*. Jakarta : Darul Falah. Hal.149.

Mulhandy Ibn. Haj, dkk. 1986. *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*. Bandung: Espe Press. Hal. 5.

Ratnasari, Wulan. 2017. *Tapis Lampung Sebagai Pakaian Orang Lampung*. Metro : Kementrian Agama MAN 01 Metro.

Djunaidi, Arinal. 2021. Surat Edaran Gubernur Tentang Penyesuaian Pakaian Dinas ASN di Lingkungan Provinsi Lampung. Teluk Betung : Surat Edaran.

# Lampiran 1. Biodata Diri

#### A. Identitas Diri

- Ketua Pelaksana

1.	Nama Lengkap	Indri Andari	
2.	Jenis Kelamin	Perempuan	
3.	Program Studi	Pendidikan Bahasa Lampung	
4.	NIM	2113046061	
5.	Tempat Tanggal Lahir	Kotabumi, 15 September 2003	
6.	E-mail	andariindri939@gmail.com	
7.	No. Telepon/HP	087772703867	

# B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah di Ikuti

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	SEKUBAL 2021	Anggota Humas	18 Desember 2021- Sekarang
2.	SEANGKONAN	Koor Kesehatan	9 Agustus 2021- Sekarang

# C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	(#)	*	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-K.

Bandar Lampung, 02 Desember 2023 Ketua Pelaksana

Indri Andari

# Lampiran 2. Justifikasi Anggaran

No	Uraian	Harga	Volume	
1	Kain Voal	Rp. 13.000	50	Rp. 650.000
2	Mesin Jahit	Rp. 3.500.000	1	Rp. 3.500.000
3	Gunting	Rp. 15.000	1	Rp. 15.000
4	Kapur Jahit	Rp. 2.000	5	Rp. 10.000
5	Jarum	Rp. 2.000	5	Rp. 10.000
6	Benang	Rp. 2.000	20	Rp. 40.000
		Sub Total	1	Rp. 4.225.650
No	Perjalanan	Harga Satuan	Volume	
1.	Keperluan Pembelian Bahan	Rp. 50.000	4	Rp. 200.000
2.	Pemasaran	Rp. 50.000	1	Rp. 50.000
	1	Sub Total	1	Rp. 250.000
No	Lain-Lain	Harga Satuan	Volume	
1.	Dokumentasi Kegiatan	okumentasi Rp. 120.000 1		Rp. 120.000
2.	Laporan Kemajuan	Rp.80.000	1	Rp. 80.000
3.	Laporan Kegiatan	Rp. 100.000	1	Rp. 100.000
		Rp. 300.000		
		Rp. 4.475.950		